

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA BUMI AGUNG
WATES KABUPATEN WAY KANAN TAHUN 2025**

Ni Made Neli Januarti¹, Yani Widyastuti², Margono³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan yang dapat dicegah melalui deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA. Di Desa Bumi Agung Wates, cakupan pemeriksaan IVA juga masih rendah, yaitu hanya 41,58% wanita usia subur yang pernah melakukan pemeriksaan. Rendahnya cakupan pemeriksaan IVA diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang berperan dalam membentuk perilaku wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan IVA pada WUS di Desa Bumi Agung Wates, Kabupaten Way Kanan tahun 2025.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 190 wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh menggunakan teknik proportional random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan IVA, sedangkan variabel terikat adalah perilaku pemeriksaan IVA

Hasil: Menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu yang tidak bekerja (72,1%), berpendidikan dasar (61,6%), pengetahuan rendah (72,6%), dan tidak periksa IVA (58,4%) serta didapatkan hasil tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA dengan hasil secara statistik Uji *Chi-Square* nilai *P-Value* 0,000 ($P < 0,05$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Kanker serviks, pemeriksaan IVA, pengetahuan.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA BUMI AGUNG
WATES KABUPATEN WAY KANAN TAHUN 2025**

Ni made Neli Januarti¹, Yani Widyastuti², Margono³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is one of the leading causes of death among women and can be prevented through early detection using Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) screening. In Bumi Agung Wates Village, the coverage of VIA screening remains low, with only 41.58% of women of reproductive age having undergone the examination. The low coverage of VIA screening is presumed to be influenced by the level of knowledge, which plays an important role in shaping women's behavior toward undergoing VIA screening.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and VIA (Visual Inspection with Acetic Acid) screening behavior among women of childbearing age in Bumi Agung Wates Village, Way Kanan Regency, in 2025.

Methods: This study employed a quantitative analytical observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 190 women of reproductive age who met the inclusion criteria and were selected using proportional random sampling. The independent variable was the level of knowledge regarding VIA screening, while the dependent variable was the behavior of undergoing VIA screening.

Results: The findings showed that the majority of respondents were unemployed/housewives (72.1%), had a basic education level (61.6%), possessed low knowledge (72.6%), and did not undergo VIA screening (58.4%). Furthermore, statistical analysis using the Chi-Square test revealed a significant relationship between knowledge levels and VIA screening behavior, with a p -value of 0.000 ($P < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and VIA screening behavior.

Keywords: Cervical cancer, VIA screening, knowledge.